

BAB IV

SIMPULAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. terdapat banyak sistem yang diberlakukan di berbagai negara. Di Indonesia sendiri penyedia barang dan jasa yang ikut serta dalam proses penawaran harus mendaftarkan diri sebagai penyedia di portal yang telah disediakan yaitu Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) yang telah disediakan pemerintah. Dan juga terdapat metode pengadaan barang dan jasa yang menggabungkan antara manual dan elektronik. Dalam menjalankan pengadaan barang dan jasa pemerintah, terdapat lembaga yang bertugas membantu jalannya sistem pengadaan barang dan jasa yang disebut Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP).
2. Negara yang diambil contoh sistemnya dalam karya tulis tugas akhir ini yaitu Jepang, Kanada, Belanda, dan Tunisia. Untuk sistem yang diterapkan di negara pembanding yang telah diambil yaitu seperti contohnya di Jepang dimana pemerintahan Jepang setiap tahunnya merebutkan laporan tahunan mengenai pengadaan barang dan jasa yang disebut dengan

Japanese government process Herman: polisi and achievement annual report. Selain itu Pemerintah Jepang juga menerapkan pembagian antara kualifikasi untuk supplier barang dan jasa serta kualifikasi untuk peserta dalam tender pekerjaan umum yang disebut dengan Touitsu shihaku shinsa. lalu Selain itu terdapat juga sistem yang disebutkan Pou yaitu web yang dijalankan oleh Japan external trade organization. Lalu untuk sistem pengadaan barang dan jasa di Kanada sendiri yaitu Kanada bekerjasama dengan asosiasi perdagangan yang bernama EU-CETA yaitu perjanjian perdagangan bebas antara Kanada dan Uni Eropa. Di negara Belanda terdapat sistem yang yang selalu diterapkan dalam hal pengadaan barang dan jasa yang disebut dengan green and sustainable procurement. Hal ini didukung dengan suatu program yang disebut sustainable public procurement programme. Dan yang terakhir yaitu negara Tunisia yang merupakan negara berkembang di benua Afrika yang sudah cukup Makmur dan negara pertama yang menandatangani perjanjian perdagangan bebas dengan Uni Eropa.

3. Melihat dari sistem pengadaan yang terdapat di Jepang, perbedaannya sendiri dengan di Indonesia sistem laporan seperti di Jepang yang langsung disampaikan kepada pihak WTO belum diterapkan dan masih sebatas laporan keuangan bagi perusahaan masing-masing. untuk saat ini yang diterapkan di Indonesia yaitu pelaporan terhadap realisasi pengadaan barang dan jasa kepada LKPP. Lalu di Indonesia sendiri belum ada web yang berbahasa Inggris untuk pihak luar negeri dan masih sebatas LPSE

atau layanan pengadaan secara elektronik yang didirikan oleh Kementerian atau lembaga atau perguruan tinggi atau BUMN dan pemerintah daerah. Untuk perbedaan dengan negara Kanada, Di Indonesia sendiri belum ada kerjasama seperti itu yang mengikat dengan pihak luar negeri terkait pengadaan barang dan jasa. Untuk LKPP sendiri saat ini hanya bekerjasama dengan lembaga di Indonesia yaitu Indonesia corruption watch dan ikatan ahli pengadaan Indonesia. Lalu belum ada kerjasama antara pemerintah dalam dan luar negeri terkait hal pengadaan barang dan jasa pada hal tersebut merupakan hal yang cukup penting. Dengan negara Belanda, tidak banyak perbedaan dimana di Indonesia sendiri juga terdapat sistem green and sustainable performance ini yang sudah diterapkan sejak lama dalam hal pengadaan barang dan jasa. Dan untuk negara Tunisia juga tidak terdapat banyak perbedaan pada sistem dan program terkait pengadaan barang dan jasa karena keduanya merupakan negara berkembang yang masih akan terus berinovasi ke depannya.

4.2. Saran

Karya tulis ini hanya membahas sedikit dari banyaknya sistem pengadaan barang dan jasa yang ada di Indonesia dan juga di negara maju dan berkembang lainnya. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu agar pembahasan yang diambil dapat lebih baik dan lebih spesifik terkait yang akan dibahas mengenai sistem pengadaan barang dan jasa ini. Lalu penulis juga menyarankan

agar referensi yang diambil dapat lebih banyak lagi seperti sumber yang berasal dari buku-buku yang memang membahas mengenai pengadaan barang dan jasa, serta sumber-sumber yang diambil merupakan referensi terbaru sehingga hasil penelitiannya pun akan lebih akurat.